

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 13 November 2020

**RATNA SARI ISTAHIRIAH**  
**NIM. 161320051**

## ABSTRAK

Nama: **RATNA SARI ISTAHIRIAH**, NIM: **161320051**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2020 M/ 1441 H. Judul Skripsi: **Konsep Moderasi Beragama Perspektif Tafsir Al-Misbah (karya: M.Quraish Shihab)**

Keanekaragaman agama di dunia dan di Indonesia merupakan suatu keniscayaan, sesuai dengan sunnatullah yang tidak bisa ditolak dan diganggu gugat. Segala sesuatu yang diciptakan didunia ini sengaja diciptakan dengan penuh keanekaragaman, dan berbagai etnik, suku, budaya, dan agama, namun sayang akhir-akhir ini bangsa Indonesia dihadapkan dengan sikap *intoleransi*, baik kekerasan atas nama agama, perlakuan verbal yg negatif seperti term *kafir*, dan perlakuan fisik yang mengakibatkan jatuhnya korban secara fisik dan mental. Sikap seperti ini mengakibatkan keberagaman runtuh, oleh karenanya para sarjana mengambil sikap melalui mengemukakan konsep-konsep moderasi keberagaman, tak terkecuali dan tokoh Islam itu sendiri baik dari luar negeri maupun dalam negeri. Sejalan itu maka penulis ingin membahas pandangan tokoh yang dianggap mempunyai pandangan khusus tentang moderasi beragama perspektif Muhammad Quraish Shihab.

Perumusan masalah dalam pembahasan ini adalah 1.) Apa yang dimaksud dengan moderasi beragama. 2.) Bagaimana konsep moderasi beragama dalam tafsir al-misbah menurut Quraish Shihab.

Tujuan penelitian dalam masalah ini adalah: 1.) Untuk Mengetahui Pengertian Moderasi Beragama. 2.) Untuk Mengetahui Konsep Moderasi Beragama Perspektif Tafsir Al-Misbah

Metodologi yang dipakai adalah metode deskripsi. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah metode kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian dengan jalan mengumpulkan data, baik dari primer maupun sekunder, pengolahan data yang sudah terkumpul, menganalisa data, dan mengambil kesimpulan.

Adapun hasil dari penulisan ini adalah Moderasi adalah jalan pertengahan, dan ini sesuai dengan ajaran Islam, sesuai dengan fitrah manusia. Maka umat Islam disebut ummatan washathan, umat pertengahan. Umat yang serasi dan seimbang karena mampu memadukan dua kutub agama terdahulu.

Moderasi Beragama berarti cara beragama jalan tengah sesuai pengertian moderasi yang sudah penulis jelaskan, dengan moderasi beragama seseorang tidak ekstrem dan tidak berlebih-lebihan saat menjalani ajaran agamanya.

Adapun Konsep Moderasi Beragama di Dalam al-Qur'an yang menjadi tolak ukur yaitu pada surat Al-Baqarah ayat 143 disebut dengan Al-Wasathiyah. Moderasi Beragama merupakan cara pandang kita dalam Beragama secara Moderat (jalan pertengahan), yakni memahami dan mengamalkan agama dengan tidak ekstrem, baik ekstrem kiri maupun ekstrem kanan.

Quraish Shihab dalam Tafsirnya Al-Misbah menjelaskan bahwa posisi pertengahan menjadikan manusia tidak memihak ke kiri dan ke kanan, suatu hal dimana dapat mengantarkan manusia berlaku adil serta tidak menyimpang secara tindakan dan juga tidak berpihak atau melebih-lebihkan kepada salah satu pihak.

Kata kunci : Moderasi Beragama, Muhammad Quraish Shihab

## ABSTRACT

Name: **RATNA SARI ISTAHIRIAH**, NIM: **161320051**,  
Department of Al-Qur'an and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab,  
2020 M / 1441 H. Thesis Title: **Concept of Religious Moderation in  
the Perspective of Tafsir Al-Misbah (M. Quraish Shihab)**

Religious diversity in the world and in Indonesia is a necessity, in accordance with the sunnatullah that cannot be denied and contested. Everything that is created in this world is deliberately created with full diversity, and various ethnicities, tribes, cultures, and religions, but unfortunately recently the Indonesian people have faced attitudes with intolerance, both violence in the name of religion, negative verbal treatment such as the term infidel, and physical treatment that results in physical and mental casualties. Attitudes like this cause diversity to collapse, therefore scholars take a stand by putting forward the concepts of religious moderation, including Islamic figures themselves, both from abroad and within the country. In line with that, the writer would like to discuss the views of figures who are considered to have special views on the religious moderation of Muhammad Quraish Shihab's perspective.

The formulation of the problem in this discussion is what is meant by religious moderation, how is the concept of religious moderation in the interpretation of al-misbah according to the Quraish Shihab. The research objective in this matter is to determine the meaning of moderation and the thoughts of the Quraish Shihab about moderation in the Al-Qur'an.

The methodology used is the description method. The data collection technique is the library research method, namely research by collecting data, both from primary and secondary, processing the collected data, analyzing the data, and drawing conclusions.

The result of this writing is that moderation is a middle way, and this is in accordance with Islamic teachings, in accordance with human nature. So Muslims are called ummatan washathan, the people of the Middle East. A harmonious and balanced ummah because they are able to combine the two poles of previous religions, namely Jews who are too down to earth and Christians who are too sky-high.

In surah al-Baqarah verse 143, Quraish Shihab explains that the middle position makes people impartial to the left and right, a thing which can lead people to behave fairly. The middle position makes a person visible to everyone in different directions, and at that time he can be a role model for all parties. This position also makes it possible to witness anyone and anywhere.

**Keyword : Religious, Moderation, Muhammad Quraish Shihab**

## الملخص

الاسم: راتنا سري استاهيرية ، نيم: ١٦١٣٢٠٠٥١ ، قسم القرآن والتفسير ، كلية أوشول الدين والأدب ، ٢٠٢٠ م / ١٤٤١ هـ. عنوان الرسالة: مفهوم الوسطية الدينية في منظور المصباح تفسير (عمل: د. م قريش شهاب)

التنوع الديني في العالم وفي إندونيسيا ضرورة ، وفقاً لسنة الله التي لا يمكن إنكارها والاعتراض عليها. كل ما يتم إنشاؤه في هذا العالم يتم إنشاؤه عن عمد بتنوع كامل ، ومختلف الأعراق والقبائل والثقافات والأديان ، ولكن للأسف ، يواجه الشعب الإندونيسي مؤخراً عدم التسامح ، سواء عنف باسم الدين ، أو المعاملة اللفظية السلبية مثل مصطلح الكافر ، والعلاج الجسدي الذي يؤدي إلى إصابات جسدية وعقلية مثل هذه المواقف تؤدي إلى اختيار التنوع ، لذلك يتخذ العلماء موقفاً من خلال طرح مفاهيم الاعتدال الديني ، بما في ذلك الشخصيات الإسلامية نفسها ، سواء من الخارج أو داخل البلاد. وانسجاماً مع ذلك ، يرغب المؤلف في مناقشة آراء شخصيات ذات آراء خاصة في الاعتدال الديني من وجهة نظر محمد قريش شهاب.

إن صياغة الإشكالية في هذا النقاش هو المقصود بالاعتدال الديني ، كيف يتم مفهوم الوسطية الدينية في تفسير المصباح عند قريش شهاب. هدف البحث في هذا الموضوع هو تحديد معنى الوسطية ، وأفكار قريش شهاب عن الوسطية في القرآن.

المنهجية المستخدمة هي طريقة الوصف. تقنية جمع البيانات هي طريقة البحث في المكتبة ، أي البحث عن طريق جمع البيانات ، من الابتدائية والثانوية ، ومعالجة البيانات التي تم جمعها ، وتحليل البيانات ، واستخلاص النتائج.

وكانت نتيجة هذه الكتابة أن الاعتدال هو الوسيط ، وهذا يتفق مع تعاليم الإسلام ، وبما يتفق مع الطبيعة البشرية. لذلك يطلق على المسلمين اسم أمتان وإشان ، أهل الشرق الأوسط. أمة متناغمة ومتوازنة لأنهم قادرون على الجمع بين قطبي الديانات السابقة ، وهما اليهود الذين هم على الأرض والمسيحيون الذين هم في السماء.

يوضح قريش شهاب في سورة البقرة الآية ١٤٣ أن الوضع الوسطي يجعل الناس محايدين ليسار واليمين ، الأمر الذي قد يدفع الناس إلى التصرف بعدل. يجعل الوضع الأوسط الشخص مرئياً للجميع في اتجاهات مختلفة ، وفي ذلك الوقت يمكن أن يكون قدوة لجميع الأطراف. هذا الموقف يجعل من الممكن أيضاً مشاهدة أي شخص وفي أي مكان.

الكلمات المفتاحية: الوسطية الدينية ، محمد قريش شهاب



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin
Hal : <b>Ujian Skripsi</b>	dan Adab
<b>a.n. Ratna Sari</b>	UIN “SMH” Banten
<b>Istahiriah</b>	Di –
<b>NIM : 161320051</b>	Serang

*Assalamu’alaikum Wr. Wb*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Ratna Sari Istahiriah, NIM: 161320051, Judul skripsi: Konsep Moderasi Beragama Perspektif Tafsir Al-Misbah (karya: M.Quraish Shihab)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalmu’alaikum Wr. Wb.*

Serang, 14 Oktober 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M, A.**  
NIP. 197304201999031001

**Dr. H. Badrudin, M.Ag**  
NIP. 19750405 200901 1 014

**PERSETUJUAN**  
**KONSEP MODERASI BERAGAMA PERSPEKTIF TAFSIR AL-**  
**MISBAH**

(Karya: M Quraish Shihab)

Oleh:

**RATNA SARI ISTAHIRIAH**

**NIM: 161320051**

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M, A.**

NIP. 197304201999031001

**Dr. H. Badrudin, M.Ag**

NIP. 19750405 200901 1 014

Mengetahui,

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab

Ketua,  
Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir

**Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc.,M.Ag.**

NIP. 19610209 199403 1 001

**Dr. H. Badrudin, M.Ag**

NIP. 19750405 200901 1 014

## PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Ratna Sari Istahiriah**, NIM: 161320051, **Judul skripsi: Konsep Moderasi Beragama Perspektif Tafsir Al-Misbah (Karya: M.Quraish Shihab)**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 20 November 2020, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 20 November 2020

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

**Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag**

NIP. 197109031999031007

**Muhammad Alif, M.Si.**

NIP. 19690406 200501 1005

Anggota

Penguji I

Penguji II

**Dr.Safiin Mansyur, M.A.**

NIP. 19640108 199803 1001

**Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I**

NIP. 197708172009011013

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A**

NIP. 19730420 199903 1 001

**Dr.H.Badrudin, M.Ag.**

NIP.197504052009011014

## **PERSEMBAHAN**

*Beriring untaian Do'a dan segudang harapan*

*Atas ketulusan dan kasih sayang yang tcurahkan*

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada:*

*Ibunda tercinta (AAM INDRAYANI S.Ag) dan ayahanda  
terkasih (Drs.ITO ISTOHRI S.Ag MM)*

*Adik-adik tercinta dan seluruh pihak yang banyak  
mendukung baik moril material*

*Jazakumullah khairan katsiran*



## MOTTO

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ  
شَهِيدًا ۗ

*“Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu”*

(Al-Baqarah: 143)

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Penulis bernama lengkap Ratna Sari Istahiriah, lahir di lebak bertempat tinggal di Btn bukit kaduagung utama rt 004/rw 001 desa kaduagung tengah kecamatan cibadak kabupaten lebak provinsi banten, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yaitu Lu'lu Dwi Permatasari, dan Naufal Haidar Ramadhani, putra putri dari pasangan Bapak Drs. Ito Istohri S.ag MM dan Ibu Aam Indrayani S.Ag.

Jenjang pendidikan formal yang penulis tempuh adalah di SDN Bank Jabar lulus tahun 2009, dan SMP TERPADU A-QUDWAH, lulus tahun 2012, setelah lulus SMP penulis melanjutkan pendidikan formalnya di Pondok Pesantren Modern Manahijussadat lulus tahun 2016, kemudian melanjutkan kuliah di UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten mengambil jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab dan tercatat sebagai mahasiswa aktif pada tahun 2016

Selama menjadi mahasiswa penulis mengikuti beberapa kegiatan seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Tahun 2018 sebagai Bendahara di bidang Pemberdayaan Perempuan, Periode 2018-2019 sebagai pengurus di (FKMTHI) Forum komunikasi Tafsir Hadist Indonesia Wilayah Jakarta Banten. kemudian UKM UPTQ (unit kegiatan mahasiswa unit pengembangan tilawatil Qur'an) sebagai pengurus dibidang tahfidzul Qur'an tahun 2017-2019, kemudian di Organisasi eksternal PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) sebagai bendahara rayon Ushuluddin. PMII fakultas Ushuluddin Komisariat UIN SMH Banten sebagai pengurus bagian kaderisasi periode 2018-2019. Priode 2018 penulis mendapat beasiswa tahfidz yang di selenggarakan oleh kampus UIN SMH Banten, dan periode 2019 penulis mendapat beasiswa tahfidz yang diselenggarakan oleh DUBES Saudi Arabia.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana starata satu pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dengan pertolongan Allah dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Konsep Moderasi Beragama Perspektif Tafsir Al-Misbah (karya: M.Quraish Shihab)**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini mudah-mudahan dapat membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis, pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" lebih maju.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc. M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendorong penyelesaian studi dan skripsi penulis.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M. Ag. Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Alquran Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana

Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.

4. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.a. sebagai pembimbing 1 dan sebagai Bapak Dr. H. Badrudin, M. Ag pembimbing II yang telah memberikan nasihat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN SMH Banten, Terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staff Akademik dan Karyawan UIN, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
6. Segenap keluarga, teman seperjuangan, kakak tingkat segenap para pendahulu, sahabat-sahabat HMJ Ilmu Al Qur’an dan Tafsir dan semua pihak yang telah membantu dalam berbagai hal sehingga memudahkan penulis menyusun skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah lah penulis agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap agar sekiranya karya tulis ini turut mewarnai Khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 13 November 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSAH</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II GAMBARAN UMUM TAFSIR AL-MISBAH</b>	
A. Biografi M. Quraish Shihab.....	19
B. Gambaran Umum Tafsir Al-Misbah.....	28
C. Metode Penulisan Tafsir Al-Misbah.....	32
<b>BAB III LANDASAN TEORI MODERASI BERAGAMA</b>	
A. Pengertian Moderasi Beragama.....	38
B. Perkembangan Moderasi Beragama di Indonesia.....	54
C. Macam-macam Moderasi Beragama .....	63

## **BAB IV MODERASI BERAGAMA PERSPEKTIF TAFSIR**

### **AL MISBAH**

- A. Ayat-ayat Moderasi Beragama Perspektif Tafsir Al-Misbah ..... 67
- B. Penafsiran Ayat-ayat Moderasi Beragama perspektif Tafsir Al-Misbah ..... 70
- C. Konsep Moderasi Beragama Perspektif Tafsir Al-Misbah..... 80

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 87
- B. Saran-saran..... 88

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Transliterasi

### 1. Konsonen

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	.....‘.....	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Postrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vocal

### a. Vocal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

### b. Vocal rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
	Fathah dan ya	Ai	A dan i
	Fathah dan Wau	Au	A dan u

## 3. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya		a dan garis di atas
	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
	Dammah wau		u dan garis di atas